



PELATIHAN PENERAPAN KERTAS KERJA AUDIT SERTA PENYUSUNAN KERTASKERJA AUDIT BERBASIS ANALISIS RESIKO SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD PADA PT . KEMAS JAYA MULIA

Marisha Khanida¹, Fajar Syaiful Akbar², Muslimin³

¹Universitas Islam Majapahit,

^{2,3}UPN"Veteran"Jatim

Email: examngmnt@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan dan penguatan pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan terutama hal tersebut di gunakan untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan atau dengan kata lain yaitu FRAUD dimana tindakan tersebut dapat berupa Pencurian, Penggelapan, Penyembunyian, Pelanggaran kepercayaan, Penipuan, Pembocoran informasi, serta Tindak pidana perbankan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pendampingan ini adalah serangkaian pendampingan berkelanjutan yang diberikan guna memberikan arahan dalam melakukan analisis dan pengelolaan laporan keuangan, serta memperkuat sistem pengendalian internal sebagai strategi utama dalam pencegahan fraud, sehingga dalam pelaksanaan pendampingan di harapkan PT Kemas Jaya Mulia Property dapat mengendalikan serta melaksanakan tata kelola keuangan yang sesuai dengan standart PSAK ETAP serta terhindar dari FRAUD..</i></p>	<p>Diajukan : 09-05-2025 Diterima : 29-06-2025 Diterbitkan : 28-07-2025</p> <p>Kata kunci: SAK ETAP, FRAUD</p> <p>Keywords: SAK ETAP, FRAUD</p>
<p>Abstract</p> <p><i>Assistance in managing financial reports and strengthening internal control is very important for companies, especially when it is used to prevent violations of conditions or in other words, namely FRAUD where these actions can take the form of Theft, Embezzlement, Concealment, Breach of Trust, Fraud, Information Leaks, and Actions banking crime. This Community Service Activity in the form of assistance is a series of ongoing assistance provided to provide direction in carrying out financial report management analysis, as well as strengthening the internal control system as the main strategy in preventing fraud, so that in implementing the assistance it is hoped that PT Kemas Jaya Mulia Property can control and implement governance manage finances in accordance with PSAK ETAP standards and avoid FRAUD.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Khanida, M., Akbar, F.S., & Muslimin, M. (2025). Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit Serta Penyusunan Kertaskerja Audit Berbasis Analisis Resiko Sebagai Strategi Pencegahan Fraud Pada PT. Kemas Jaya Mulia. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 3(2), 365–369. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

PT Kemas Jaya Mulia adalah Perusahaan real estate yang berdiri sejak tahun 2021, pendiriannya bersamaan dengan masa pandemi covid – 19 dimana seluruh usaha mayoritas 80% usaha sejenis real estate melesu , hal ini di buktikan dari media Menurut Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia pada triwulan II 2021, terjadi peningkatan harga properti residensial, dimana (IHPR) tercatat sebesar 1,49%

(yoy) lebih tinggi dibandingkan pada triwulan I-2021 yaitu sebesar 1,35% (yoy). Data tersebut menunjukkan masih adanya pergerakan harga properti yang positif di tengah pandemi. Hal tersebut juga menunjukkan terus meningkatnya permintaan akan properti residensial. Penjualan properti residensial primer triwulan II-2021 secara tahunan menunjukkan penurunan. Penjualan rumah pada periode tersebut tercatat berkontraksi -10,01% (yoy), menurun dari 13,956% (yoy) pada triwulan sebelumnya, namun lebih baik dari kontraksi -25,6% (yoy) pada triwulan II-2020. Penurunan volume penjualan pada triwulan II-2021 terjadi pada tipe rumah kecil (-15,4%, yoy) dan besar (-12,99%, yoy), sedangkan tipe rumah menengah tercatat tumbuh melambat (3,63%, yoy). Terhambatnya pertumbuhan penjualan properti residensial disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kenaikan harga bahan bangunan, masalah perizinan/ birokrasi, proporsi uang muka yang tinggi dalam pengajuan KPR dan perpajakan.

Sementara itu dari sisi konsumen, pembelian properti residensial mayoritas masih dibiayai dari fasilitas KPR. Hal ini tercermin dari hasil survei yang mengindikasikan bahwa sebagian besar konsumen (75,08%) membeli properti residensial dengan menggunakan fasilitas KPR, sementara sebanyak 16,89% lainnya dengan tunai bertahap dan secara tunai sebanyak 8,04%. Dalam pertumbuhan yang lambat laun menaik tersebut sayangnya tidak diimbangkan dalam hal administrasi keuangan yang baik sehingga para usahawan akan kesulitan dalam menterjemahkan situasi terkini dan situasi mendatang serta pencegahan atas peluang tindakan FRAUD yang dapat dilakukan oleh pihak internal hal tersebut di tandai dengan beberapa hasil riset terbaru yang menyatakan bahwa sektor usaha real estate adalah sektor usaha yang paling minim menerapkan system administrasi keuangan serta dengan baik dan benar, jika hal tersebut di lakukan terus menerus maka yang terjadi adalah kegagalan Perusahaan dalam menterjemahkan situasi ekonomi yang mempengaruhi UHI penilaian Perusahaan yang terkandung dalam Good Corporate Governance.

PKM dalam hal ini adalah Pemilik PT Kemas Jaya Mulia, pemilihan lokasi Perusahaan ini berdasarkan tingkat urgensi analisa permasalahan yang di miliki oleh PT Kemas Jaya Mulia, dimana PT Kemas Jaya Mulia adalah Perusahaan yang belum sama sekali menerapkan kertas kerja pemeriksaan melalui Analisa resiko dalam menekan FRAUD.

METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada perusahaan PT Kemas Jaya Mulia Property ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun bersama Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur yang juga akan bertindak sebagai konsultan.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan ini dilakukan secara Luring yang bertempat pada Kantor PT Kemas Jaya Mulia, Mojokerto tanggal 06 – 08 Januari 2025 Kegiatan Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko sebagai Strategi Pencegahan Fraud pada PT. Kemas

Jaya Mulia Property, dilaksanakan bersama Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah direncanakan.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko sebagai Strategi Pencegahan Fraud pada PT. Kemas Jaya Mulia Property, ini dilakukan secara luring



Gambar 1. Peserta Pelatihan KKP melalui Analisa resiko dan sharing session PT. Kemas Jaya Mulia

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa untuk dapat menjadi desa mandiri sesuai dengan amanat Pemerintah. Kegiatan ABDIMAS ini dilakukan selama 3 (Tiga) hari, dimulai tanggal 06 Mei sampai dengan 08 Mei 2025. Kegiatan ABDIMAS dilakukan pada PT Kemas Jaya Mulia Property

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan kegiatan pemetaan masalah, penentuan solusi, dan koordinasi dengan mitra Perusahaan PT Kemas Jaya Mulia Property adalah berkaitan dengan Manajemen Keuangan yang meliputi Penyusunan Instrumen Kertas Kerja Pemeriksaan, Penerapan Analisis Resiko berdasarkan instrument Laporan Keuangan hingga pelaporan hasil Analisa resiko Keuangan. Dari koordinasi tersebut terpecahlah suatu permasalahan yang mendasar pada Perusahaan ini ialah: Ketidaktahuan mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Internal berdasarkan PSAP serta keterampilan para tenaga administrasi Keuangan Perusahaan yang belum memadai sehingga sulitnya pengimplementasian ilmu dasar pemeriksaan keuangan internal perusahaan. Setelah diketahui permasalahannya maka Tim Abdimas membentuk draft pemecahan permasalahan dalam bentuk modul pelatihan dan software Kertas Kerja berbasis resiko yang bisa di aplikasikan oleh tenaga administrasi perusahaan dengan mudah.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap kegiatan Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko sebagai Strategi Pencegahan Fraud pada PT. Kemas Jaya Mulia Property dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 dengan dikemas kedalam rangkaian Shering session antara pegawai PT Kemas Jaya Mulia kegiatan ini diikuti oleh Pemilik beserta jajarannya dan tenaga Administrasi Bumdes PT

Kemas Jaya Mulia , di hadiri oleh Komisariss dan TIM ABDIMAS prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jatim. Beberapa materi yang disampaikan dalam sosialisasi terkait dengan Manajemen Keuangan ialah :

1. Good Corporate Governance

Di Indonesia prinsip good governance tertuang dalam Pasal 20 undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Yang mengatur tentang penyelenggaraan pemerintahan yang wajib dijalankan dengan asas umum penyelenggaraan pemerintahan.dengan manfaat Dengan good corporate governance, proses pengambilan keputusan akan berlangsung lebih baik sehingga menghasilkan keputusan yang optimal dan efisien. Selain itu, akan berpengaruh positif pula terhadap kinerja perusahaan. Meminimalisir terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh direksi

2. PSAK ETAP bagi Real Estate

Pengenalan SAK ETAP di sesuaikan dengan manfaat yang dapat di dimanfaatkan oleh pelaku bisnis diantaranya untuk menginformasikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna tertentu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya

3. Kertas Kerja Berbasis Analisa Resiko

Kertas kerja pemeriksaan berbasis analisis risiko adalah catatan yang dibuat oleh pemeriksa untuk mencatat temuan, kejadian, dan data yang diperoleh dalam pemeriksaan. Catatan ini dibuat secara sistematis dan rinci.

Kertas kerja pemeriksaan berbasis analisis risiko berisi informasi seperti:

1. Nomor urut
2. Kode atau nomor risiko
3. Pernyataan risiko yang diidentifikasi
4. Uraian kegiatan pengendalian yang ada
5. Tanda centang jika kegiatan pengendalian ada atau tidak
6. Tanda centang jika kegiatan pengendalian efektif atau tidak
7. Tingkat probabilitas
8. Tingkat dampak
9. Tingkat risiko
10. Prioritas risiko

Kegiatan pelatihan Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko dilaksanakan di Ruterbuka PT Kemas Jaya Mulia jalan Surodinawan no 58, Mojokerto dengan durasi pemberian materi selama 120 menit dalam bentuk ceramah kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Dari hasil pemaparan dan tanya jawab peserta menunjukkan antusias yang tinggi oleh para peserta mengenai prosedur dan tata kelola manajemen yang baik secara menyeluruh

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan TIM ABDIMAS prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “ Veteran “ Jatim. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko

2. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko yang dilakukan pada PT Kemas Jaya Mulia, telah menunjukkan antusias dan menyambut baik kegiatan tersebut. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi PT Kemas Jaya Mulia dalam memahami setiap detail prosedur Kertas Kerja Pemeriksaan dan instrument analisis resiko. Adapun rencana tahapan selanjutnya ialah:

- a. Memberikan edukasi dan pendampingan agar PT Kemas Jaya Mulia menaati tata cara pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK ETAP
- b. Melakukan kesinambungan kegiatan dan evaluasi ABDIMAS terhadap PT Kemas Jaya Mulia dalam sinkronisasi prosedur pemeriksaan keuangan internal dengan PSAK ETAP
- c. Memberikan edukasi yang serupa kepada perusahaan sektor Real Estate lainnya..

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada mitra PT Kemas Jaya Mulia dapat di simpulkan:

1. PT Kemas Jaya Mulia antusias dan kooperatif dalam mengikuti pelatihan Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko
2. Dengan mengikuti sosialisasi ini mitra PT Kemas Jaya Mulia dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Metode pendekteksian Fraud serta pengelolaan keuangan perusahaan real estate
3. Adanya komitmen dan keinginan PT Kemas Jaya Mulia untuk memperbaiki system administrasi pengelolaan keuangan perusahaan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini cukup memberikan manfaat bagi PT Kemas Jaya Mulia, maka untuk selanjutnya diperlukan:

1. Kegiatan berkelanjutan untuk mengevaluasi hasil Pelatihan Penerapan Kertas Kerja Audit serta Penyusunan Kertas Kerja Audit Berbasis Analisis Resiko
2. Dibutuhkan pembinaan dari dinas terkait untuk menyediakan akses informasi berkaitan implementasi administrasi keuangan serta konsep GCG dalam perusahaan real estate
3. Bagi para pelaku usaha, agar terus mempelajari terkait peraturan administrasi keuangan yang berlaku umum secara berkala.

DAFTAR RUJUKAN

- Aparatur desa di desa kerinjing ogan ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3319>
- Bob Sugeng Hadiwinata, 2007. *Good Governance: Konsep dan Teori*, Reading Material: Demokrasi, Civil Society, Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Effendi, Sofian. 2005. *Membangun Budaya Birokrasi Untuk Good Governance*. Makalah Seminar Lokakarya Nasional Reformasi Birokrasi Diselenggarakan Kantor Menteri Negara PAN.
- Hetifah Sj. Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Jakarta ; Yayasan Obor Indonesia.
- Halim, K. I. (2024). A Dynamic Approach to Understanding Business Performance. *Journal of Distribution Science*, 22(6), 1–10. <https://doi.org/10.15722/jds.22.06.2024.06.1>